

ANALISIS LIRIK LAGU "NINA" KARYA FEAST PADA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DI LINGKUP MAHASISWA

Desyana Rahmah Arundina¹, Nazwa Shifa Choironissa¹, Muhammad Yusuf¹, Dicka Trie Permana¹, Andika Putra¹, Ance Novita Mansoben¹, Aam Ali Rahman²

¹Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Pendidikan Indonesia

²Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani, Universitas Pendidikan Indonesia

Email: desyanarahmah04@upi.edu, alirahman@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara lirik lagu "Nina" karya grup musik Feast dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Musik, terutama lagu dengan makna emosional yang kuat, dianggap memiliki dampak positif pada kesehatan mental dan motivasi belajar. Lagu "Nina," yang menampilkan tema kasih sayang orang tua dan harapan bagi masa depan anak-anak mereka, dianggap mungkin memicu refleksi diri dan dorongan emosional di kalangan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis isi yang didukung data kuesioner dan wawancara terhadap 62 mahasiswa dari berbagai program studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu "Nina" dapat meningkatkan semangat belajar siswa, mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi akademik, dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap peran sosialnya sendiri. Lagu ini berfungsi sebagai media refleksi dan emosi, meningkatkan semangat belajar dan kesadaran sosial. Dengan demikian, lagu "Nina" dapat menjadi salah satu media alternatif yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran dan membentuk orientasi belajar yang lebih bermakna.

Kata kunci: feast, lirik lagu, musik, mahasiswa, motivasi belajar

Abstract

This study aims to analyze the relationship between the lyrics of the song "Nina" by the music group Feast and the increase in students' learning motivation. Music, especially songs with strong emotional meaning, is considered to have a positive impact on mental health and learning motivation. The song "Nina," which features the theme of parental affection and hope for the future of their children, is considered to be able to trigger self-reflection and emotional encouragement among students. This study used a qualitative content analysis approach supported by questionnaire data and interviews with 62 students from various study programs. The results showed that the lyrics of the song "Nina" can increase students' enthusiasm for learning, encourage students to actively participate in academic discussions, and increase students' awareness of their own social roles. This song functions as a medium for reflection and emotion, increasing enthusiasm for learning and social awareness. Thus, the song "Nina" can be an effective alternative media in supporting the learning process and forming a more meaningful learning orientation.

Keywords: feast, learning motivation, music, song lyrics, university students

1. PENDAHULUAN

Musik bagi manusia sudah menjadi kebutuhan, dengan musik kita bisa mengkondisikan diri kita pada tingkat ketenangan jiwa dimana musik bisa menghibur dan menentramkan hati karna mampu merangsang rasa bahagia yang

dikirim oleh otak lalu diiringi oleh detak jantung yang menyesuaikan irama lagu yang didengar, sehingga menimbulkan perasaan nyaman. Musik didengarkan untuk mengiringi suatu gerakan atau kegiatan. Musik bisa mempengaruhi perasaan, dan perasaan mempengaruhi pembelajaran. Jenis musik yang tepat

cenderung mengendalikan sekaligus menggugah otak dan seluruh sistem syaraf. Jadi musik yang dimanfaatkan secara tepat dapat mengaktifkan kemampuan total mereka lebih banyak karena mereka mengerahkan pikiran sepenuhnya untuk belajar (Djon, 2016)

Musik telah menjadi bagian integral dalam kehidupan manusia, berfungsi sebagai kebutuhan yang tak terpisahkan. Melalui musik, kita dapat menciptakan suasana yang mendukung ketenangan jiwa. Musik memiliki kemampuan untuk menghibur dan menenangkan hati, karena dapat merangsang emosi positif yang dikirimkan oleh otak. Ketika kita mendengarkan lagu, detak jantung kita sering kali beradaptasi dengan irama yang kita dengar, menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan nyaman. Musik tidak hanya sekadar hiburan, ia juga berfungsi sebagai latar belakang untuk berbagai aktivitas dan gerakan. Pengaruh musik terhadap perasaan kita sangat signifikan, dan perasaan tersebut pada gilirannya dapat memengaruhi perilaku belanja kita. Dengan memilih jenis musik yang tepat, kita dapat mengendalikan suasana hati dan merangsang aktivitas otak serta sistem saraf secara keseluruhan. Ketika musik digunakan dengan bijak, ia dapat mengaktifkan potensi maksimal individu.

Dalam konteks pembelajaran, musik yang sesuai dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan fokus, sehingga individu dapat mengerahkan seluruh daya pikir mereka untuk memahami materi yang dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa musik bukan hanya sekadar alat hiburan, tetapi juga merupakan sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan kreativitas. Dengan demikian, pemanfaatan musik dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam proses belajar, dapat memberikan dampak positif yang signifikan (Djon, 2016). Musik merupakan bahasa yang universal, oleh

karena itu semua bidang dapat diintergrasikan pada pembelajaran. Bukan karena alasan bahwasanya musik dapat membantu sekolah menjadi tempat yang menyenangkan, sehingga musik menjadi milik anak-anak bersama. Dengan demikian para guru bisa menstimulasikan musik pada motivasi pembelajaran. Musik juga bisa melahirkan keseimbangan fungsi pada kinerja otak kanan dan otak kiri, yang artinya memunculkan keseimbangan perkembangan pada aspek intelektual dan emosional.

Sampai sekarang ada beberapa anggapan bahwa musik yang dapat memberikan pengaruh positif dan mencerdaskan otak adalah musik klasik. Musik merupakan salah satu hal yang sangat disukai oleh mahasiswa. Melodi yang harmonis dan menyentuh membuat musik menarik bagi berbagai kalangan, termasuk mahasiswa. Dengan banyaknya peran musik dalam kehidupan sehari-hari, muncul berbagai genre musik seperti jazz, pop, R&B, rock, indie, klasik, reggae, rap/hip-hop, K-pop, J-pop, dan lain-lain (Wesseldijk et al., 2019). Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa musik memiliki potensi untuk memengaruhi suasana hati, pemikiran, dan perilaku seseorang. Musik dapat memberikan motivasi yang unik, membangun hubungan, serta memiliki kualitas ekspresif yang sangat emosional.

Motivasi belajar merupakan kondisi internal dalam diri seseorang yang berperan sebagai pendorong untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu (Rahman, 2022). Selain itu, motivasi belajar juga dapat diartikan sebagai kekuatan yang menggerakkan mahasiswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran, baik yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, sehingga mereka dapat menjalankan aktivitas belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Ramadan & Yushita, 2022). Pada Zaman modern yang penuh dengan tekanan, kesehatan mental menjadi salah satu aspek penting yang

banyak menjadi perhatian. Banyak orang yang mengalami stress karena menghadapi suatu permasalahan baik tuntutan pekerjaan, pendidikan, maupun masalah pribadi. Masalah masalah tersebut merupakan masalah yang dapat mempengaruhi kondisi psikologis seseorang, apabila tidak ditangani dengan benar, masalah kesehatan mental seseorang dapat menjadi sebuah rasa kecemasan dan depresi yang dapat mengganggu kehidupan sehari-hari dan membuat adanya penurunan produktivitas seseorang.

Kesehatan mental juga merupakan aspek penting yang harus diperhatikan dalam dunia pendidikan, terutama di tingkat perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan kesehatan mental berperan dalam membentuk dan mendukung perkembangan pola pikir mahasiswa, tidak hanya secara individu tetapi juga dalam dinamika kelompok. Gangguan kesehatan mental bahkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan sekitar (Wahyuni & Bariyyah, 2019). Kesehatan mental dapat menyebabkan beberapa dampak negatif bagi seseorang, salah satunya adalah penurunan motivasi belajar terhadap mahasiswa, dikarenakan mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang sangat rentan mengalami stress atau depresi (Andaryani, 2019).

Saat seseorang merasa sangat tertekan dan kehilangan semangat, mereka akan cenderung mengalami penurunan motivasi dan kesulitan dalam menyelesaikan tugas, kehilangan minat terhadap sesuatu, dan bisa sampai merasa putus asa. Hal hal tersebut bisa berdampak kepada aspek kehidupan mereka, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan hubungan sosial. Ditengah kondisi carut marut tersebut, sering kali dibutuhkan sesuatu yang dapat menjadi peningkat atau mood booster bagi orang tersebut, salah satu hal yang dapat menjadi faktor peningkat motivasi adalah musik. Hal ini selaras dengan pendapat Andaryani

(2019) yang mengatakan bahwa dengan mendengarkan musik dapat menjadi moodboster bagi seseorang yang sedang mengalami stress atau depresi. Sering kali musik dapat menjadi salah satu cara yang digunakan untuk menangani masalah psikologis pada seseorang, karena sebagian orang biasanya akan mendengarkan musik yang sesuai dengan kondisi hati mereka seperti sedih, bahagia atau marah (Kharisma et al., 2024)

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa musik mempunyai andil besar terhadap pemrosesan suasana hati dan semangat seseorang. Lagu dengan irama dan lirik yang ceria serta membangun dapat menjadi suatu hal yang inspiratif dan dapat membantu seseorang menjadi lebih termotivasi, selain itu ada juga jenis musik yang berirama lembut dapat membantu menenangkan pikiran dan mengurangi stress. Lagu dengan tempo irama yang lambat biasanya dapat mempengaruhi pendengarnya menjadi terharu atau sedih, sebaliknya jika tempo irama lagu yang nge *beat* dapat membuat seseorang bertambah semangat (Andaryani, 2019). Namun hal ini berbeda dari beberapa penelitian yang mengatakan bahwasanya untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa tidak hanya melalui musik saja. Menurut (Rahmania et al., 2020) Pemberian kuis kepada siswa dengan menggunakan aplikasi Quizziz salah satu tujuannya agar siswa lebih semangat dalam belajar dan memberikan motivasi ekstra dalam belajar karena sekarang belajar lebih banyak menggunakan pembelajaran *online*.

Pembelajaran yang menyampaikan materi melalui media visual seperti video juga menjadi faktor yang saling berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar. Faktanya peningkatan motivasi dan prestasi pembelajaran peserta didik melalui video pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran biasa (Nurwahidah et al., 2021) Salah satu konsekuensi yang dapat timbul dari masalah kesehatan mental

yang sering dihadapi oleh mahasiswa adalah terjadinya gangguan penyesuaian. Gangguan ini ditandai dengan adanya reaksi emosional yang muncul sebagai respons terhadap situasi yang menyebabkan stres subjektif, serta gangguan emosional yang dapat terjadi selama proses adaptasi dalam kehidupan sehari-hari mereka (Patra & Sarkar, 2013). Hal ini menjadikan topik kesehatan mental sangat menarik untuk diangkat, karena berkaitan langsung dengan pengalaman sehari-hari mahasiswa.

Kesehatan mental mereka sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah musik, yang merupakan salah satu bentuk hiburan dan ekspresi yang sangat digemari oleh kalangan mahasiswa. Meskipun pada awalnya musik diciptakan sebagai sebuah bentuk seni untuk mengekspresikan perasaan dan ide, kini semakin jelas bahwa musik juga memiliki dampak yang signifikan terhadap proses fisiologis dalam tubuh manusia (Rebecchini, 2021). Dengan demikian, penting untuk mengeksplorasi hubungan antara musik dan kesehatan mental, serta bagaimana musik dapat berperan dalam membantu mahasiswa menghadapi tantangan emosional yang mereka alami.

Menurut Nurwahidah et al. (2021) di sebuah penelitian nya disebutkan bila mahasiswa dapat memunculkan motivasi belajar dari diri peserta didik (intrinsik) ataupun karena adanya dorongan pihak lain diluar diri mahasiswa (ektrinsik). Motivasi belajar pada mahasiswa menjadi hal yang paling utama dalam mencapai kesuksesan khususnya dibidang akademik, lingkungan mahasiswa yang penuh dengan tekanan dan tantangan dapat berdampak negatif jika mahasiswa tidak memiliki tujuan dan arahan yang jelas saat proses pembelajaran. Mahasiswa harus terus meningkatkan motivasi belajar agar dapat mencapai prestasi akademik dan membangun semangat belajar.

Pada penelitian sebelumnya telah banyak yang membahas mengenai pengaruh musik terhadap motivasi belajar dilingkungan mahasiswa. Namun penelitian yang secara spesifik menganalisis lirik lagu, utamanya pada lagu "Nina" yang dinyanyikan oleh feast dalam hubungannya dengan peningkatan motivasi belajar mahasiswa masih terbatas. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan mengisi keterbatasan tersebut dengan menganalisis lirik lagu "Nina" yang dapat mendorong motivasi belajar di lingkungan mahasiswa

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis lirik lagu "Nina" terhadap peningkatan motivasi belajar di lingkup mahasiswa. Fokus dalam penitian ini akan mencakup indentifikasi pesan dan makna pada lirik lagu "Nina" yang berkaitan dengan motivasi belajar mahasiwa, menganalisis dampak lirik lagu "Nina" pada sudut pandang mahasiswa serta menjelaskan bagaimana lirik lagu "nina" berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bersifat positif dalam beberapa aspek yang berhubungan tentang motivasi belajar mahasiswa dalam analisis lirik lagu nina. Selain itu penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam menambah wawasan mengenai peran lirik lagu dalam motivasi belajar mahasiswa serta melengkapi penelitian sebelumnya yang kebanyakan berfokus terhadap melodi dan ritme musiknya bukan lirik lagu dari musik tersebut.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi untuk mengkaji makna lirik lagu "Nina" karya grup band .Feast dan relevansinya terhadap peningkatan motivasi belajar di kalangan mahasiswa. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami

makna simbolik dan pesan yang terkandung dalam lirik lagu secara mendalam. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan instrumen kuesioner dan wawancara semi-terstruktur untuk memperoleh data tambahan dari mahasiswa mengenai persepsi mereka terhadap lagu tersebut dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar. Kuesioner digunakan untuk menjangkau pandangan secara luas, sementara wawancara mendalam dilakukan untuk menggali pemahaman dan pengalaman individu secara lebih rinci.

Data yang telah diperoleh dari kuesioner dan wawancara dikumpulkan, diklasifikasikan, dan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi kualitatif. Setiap kuesioner diberi kode berdasarkan tema yang muncul: motivasi untuk belajar, kesadaran sosial, refleksi diri, dan peran siswa. Sementara itu, hasil wawancara direkam, ditranskrip secara verbatim, yaitu dituliskan sesuai dengan ucapan asli narasumber tanpa perubahan, untuk menjaga keaslian makna, dan dianalisis dengan pendekatan tematik untuk

menemukan pola-pola umum dalam narasi mahasiswa mengenai pengalaman mereka setelah mendengarkan lagu "Nina".

Metode triangulasi, yang membandingkan dan mengintegrasikan hasil dari kuesioner dan wawancara, digunakan untuk meningkatkan validitas data. Dengan triangulasi ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh lirik lagu terhadap motivasi belajar siswa. Untuk menemukan kecenderungan umum dan perbedaan pendapat siswa, konsistensi data dari dua metode tersebut dianalisis.

Kesimpulan ditarik secara deduktif berdasarkan pola-pola tematik yang ditemukan dari hasil. Argumen bahwa lirik lagu "Nina" memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, kesadaran sosial, dan refleksi diri diperkuat oleh temuan yang konsisten antara data kuesioner dan wawancara. Dengan metode ini, hasil penelitian diharapkan valid, dapat diandalkan, dan memberikan kontribusi ilmiah terhadap kajian musik dalam konteks pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Kuesioner

Pernyataan	Frekuensi					Persentase				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Setelah mendengar lagu Nina Feast, saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar	1	4	22	19	16	1,6%	6,5%	35,5%	30,6%	25,8%
Lagu ini menginspirasi saya untuk aktif dalam diskusi akademik	0	4	28	19	11	0	6,5%	45,2%	30,6%	17,7%
Lagu ini membuat saya merasa bahwa belajar sangat berpengaruh terhadap perubahan sosial	0	4	13	21	24	0	6,5%	21%	33,9%	38,7%
Lagu ini membuat saya berpikir tentang realitas sosial di lingkungan sekitar saya	0	2	9	27	24	0	3,2%	14,5%	43,5%	38,7%
Lagu Nina membuat saya menyadari pentingnya peran mahasiswa dalam perubahan sosial	1	3	17	21	20	1,6%	4,8%	27,4%	33,9%	32,3%

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 62 mahasiswa dari

berbagai program studi, diperoleh data bahwa 65,1% responden merasa lirik lagu

“Nina” memberikan dorongan emosional yang positif terhadap motivasi belajar mereka. Mereka mengaku merasa lebih terdorong untuk merenungi tujuan belajar, lebih bersemangat menjalani proses pendidikan, serta lebih sadar akan potensi diri. Sebanyak 31,2% responden menyatakan netral, dan 6,1% menyatakan lagu tersebut tidak berpengaruh secara langsung terhadap motivasi belajar mereka. Lirik seperti *“Tumbuh lebih baik, cari panggilanmu”*, *“Jadi lebih baik dibanding diriku”*, *“Aku tahu kamu hebat”* dipilih oleh sebagian besar responden sebagai bagian yang paling menyentuh secara emosional dan relevan dengan perjalanan mereka sebagai mahasiswa.

Lagu “Nina” karya grup band .Feast merupakan sebuah karya musik yang sarat akan makna emosional dan reflektif. Dengan lirik yang menggambarkan kasih sayang mendalam seorang ayah kepada anaknya, lagu ini membuka ruang bagi pendengar, khususnya mahasiswa, untuk merenungkan nilai-nilai kehidupan, tanggung jawab, dan peran mereka dalam masyarakat. Lagu ini menyiratkan harapan orang tua agar anaknya dapat tumbuh menjadi individu yang lebih baik dan sukses. Pesan ini dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih giat dalam belajar, menyadari bahwa pendidikan adalah jalan untuk mencapai harapan tersebut. Mendengarkan musik dapat meningkatkan mood belajar mahasiswa, yang berdampak positif pada motivasi belajar mereka.

Selain itu, lagu ini juga menginspirasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam diskusi akademik. Tema yang diangkat dalam lagu membuka ruang untuk refleksi terhadap kondisi sosial, memperkuat keberanian dalam menyuarakan pendapat, dan membentuk pemikiran kritis. Musik dapat meningkatkan konsentrasi belajar mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam

diskusi akademik. Lagu “Nina” juga menyadarkan mahasiswa akan pentingnya peran mereka dalam perubahan sosial. Dengan menggambarkan realitas sosial yang dihadapi oleh masyarakat, lagu ini mendorong pendengarnya untuk lebih peka terhadap kondisi sekitar dan menyadari bahwa mereka dapat berkontribusi dalam menciptakan perubahan.

Musik dapat menjadi media stimulasi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, terutama dalam konteks pembelajaran yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Musik, dalam hal ini lagu “Nina”, berperan sebagai media penyadaran sosial dan motivasi. Dengan lirik yang menyentuh dan musik yang mendukung suasana, lagu ini memperkuat kesadaran sosial mahasiswa dan mendorong mereka untuk lebih peka terhadap ketidakadilan di sekitar mereka. Khoirot et al., (2024) menyebutkan bahwa musik instrumental memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan perhatian belajar mahasiswa, yang menunjukkan bahwa musik dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

Pengaruh lagu terhadap pandangan dan tujuan belajar mahasiswa juga tidak dapat diabaikan. Lagu “Nina” memengaruhi cara mahasiswa memandang pendidikan sebagai alat perubahan sosial, serta meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dengan tujuan yang lebih besar. Mendengarkan musik dapat meningkatkan mood belajar mahasiswa, yang berdampak positif pada motivasi dan tujuan belajar mereka. Lagu ini mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam bersuara dan terlibat dalam diskusi serta aktivitas di kampus. Dengan menyadari pentingnya peran mereka dalam perubahan sosial, mahasiswa terdorong untuk meningkatkan partisipasi sosial dan akademik mereka. Secara keseluruhan, lagu “Nina” karya .Feast memiliki dampak yang signifikan dalam

meningkatkan motivasi belajar dan kesadaran sosial mahasiswa. Melalui lirik yang penuh makna dan emosi, lagu ini mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam diskusi akademik, memahami realitas sosial, dan menyadari peran mereka dalam perubahan sosial.

Penulis berpendapat bahwa lagu “NINA” bukan hanya sekedar karya musik, tetapi merupakan karya naratif yang mengandung nilai edukatif dan reflektif. Pesan-pesan yang disampaikan dalam lagu ini secara tidak langsung membentuk cara berpikir mahasiswa tentang makna belajar, tanggung jawab sebagai generasi penerus, pentingnya memiliki tujuan yang jelas dalam menempuh Pendidikan, serta memberikan afirmasi positif yang relevan dengan kondisi mahasiswa terutama yang tengah mengalami tekanan akademik atau kehilangan arah belajar. Lagu ini juga menyampaikan semangat pembelajaran, refleksi diri, dan pemberdayaan individu dengan cara yang emosional dan mudah diterima.

Lagu “NINA” secara simbolik merepresentasikan harapan generasi sebelumnya terhadap generasi muda. Dalam konteks pendidikan tinggi, lirik tersebut memberi ruang bagi mahasiswa untuk merefleksikan peran mereka, bukan hanya sebagai penerima ilmu, tetapi juga sebagai pencipta makna dan perubahan sosial. Musik dapat menjadi media literasi emosional yang memperkuat orientasi belajar dan kesadaran sosial mahasiswa. Ini memperkuat argumen bahwa musik dengan pesan yang kuat mampu mendorong motivasi intrinsik dan memperluas makna dari proses belajar itu sendiri. Teori motivasi belajar menurut Ryan & Deci (2020) menekankan bahwa *autonomy, relatedness, dan competence* adalah faktor penting dalam motivasi intrinsik. Lagu “NINA” memberikan rasa keterhubungan emosional dan arah yang memperkuat aspek-aspek tersebut. Media kreatif seperti lagu dan puisi berpengaruh terhadap proses internalisasi nilai-nilai

belajar di kalangan mahasiswa. Ini berarti bahwa musik tidak hanya menyentuh afeksi, tetapi juga bisa menjadi stimulus kognitif dan motivasional.

Diisi dengan substansi penelitian yang dilakukan dan analisis penelitian sesuai konsep atau teori yang digunakan. Pada bagian hasil berisi jawaban atas pertanyaan yang dijanjikan di bagian pendahuluan. Hasil penelitian menyajikan fakta-fakta secara objektif dan tidak bias, tanpa menganalisis atau menafsirkan data. Pada bagian pembahasan berisi diskusi antara hasil dan pertanyaan penelitian. Pembahasan menjelaskan tujuan, manfaat, metode, kerangka teori, serta rumusan masalah, yang disertai dengan data-data yang diperoleh. Pembahasan juga menafsirkan dan menjelaskan hasil penelitian serta mengevaluasi penelitian secara kritis.

4. KESIMPULAN

Lagu "Nina" oleh band .Feast bukan hanya sekedar karya musik, namun juga media refleksi yang penuh emosi dan makna motivasi. Lirik lagu tersebut menyampaikan pesan cinta, harapan, dan tanggung jawab yang dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi emosional siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mendengarkan lagu tersebut, sebagian besar siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar, lebih aktif dalam diskusi akademik, dan lebih peka terhadap realitas sosial di sekitar mereka. Lagu “Nina” memiliki kemampuan untuk memengaruhi siswa agar memahami peran mereka sebagai agen perubahan sosial sekaligus meningkatkan gairah mereka dalam proses pembelajaran. Lagu ini memberikan afirmasi positif yang berhubungan dengan pengalaman akademis dan psikologis siswa melalui pendekatan lirik yang kuat dan emosional. Oleh karena itu, lagu “Nina” dapat diposisikan sebagai media alternatif yang efektif untuk mendukung pembelajaran,

meningkatkan motivasi intrinsik, serta menumbuhkan kesadaran sosial dan refleksi diri mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaryani, E. T. (2019). Pengaruh musik dalam meningkatkan mood booster mahasiswa (the effects of music in improving student's mood booster). *Musikolastika Jurnal Pertunjukkan & Pendidikan Musik*, 1(2), 109–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.7592/musikolastika.v1i2.31>
- Kharisma, F. F., Rusyida, W. Y., & others. (2024). Analisis Pengaruh Mendengarkan Musik Terhadap Tingkat Fokus dan Produktivitas Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 91–97.
- Khoirot, U., Yusuf, H. M., Aisyah, I., & Alfikri, S. B. (2024). Pengaruh musik instrumental terhadap perhatian belajar mahasiswa psikologi tingkat akhir di UIN Malang. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 19(1), 36–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/jpt.v19i1.10849>
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media video pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan prestasi mahasiswa. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1).
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rahmania, I., Budiono, B., Soenaryo, S. F., Syakur, A., & Tinus, A. (2020). Implementation of internal quality guarantee system to increase the quality of education in Junior High School 21 Malang. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(1), 421–432. <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birle.v3i1.838>
- Ramadan, M. R. M., & Yushita, A. N. (2022). Pengaruh stres akademik, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar daring mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(1), 52–66.
- Rebecchini, L. (2021). Music, mental health, and immunity. *Brain, Behavior, & Immunity-Health*, 18, 100374. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bbih.2021.100374>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Wahyuni, E. N., & Bariyyah, K. (2019). Apakah spiritualitas berkontribusi terhadap kesehatan mental mahasiswa? *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(1), 46–53. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29210/120192334>
- Wesseldijk, L. W., Ullén, F., & Mosing, M. A. (2019). The effects of playing music on mental health outcomes. *Scientific Reports*, 9(1), 12606.